

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui 5 Program Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Wadda'wah Bogor yang dilakukan pada santri kelas 2 Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Ilmi Wadda'wah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Program Pemberian *Mufrodat* (Kosakata)

a. Guru mempunyai peran sebagai demonstrator, artinya guru memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap kosakata atau materi yang akan diajarkannya. Sebagai contoh guru menjelaskan perbedaan makna *جَلَسَ* dan *قَعَدَ* yang memiliki kesamaan arti yaitu “duduk”, tapi dalam penggunaannya ada sedikit perbedaan. Hal ini menunjukkan keluasan bahasa Arab. Duduk di tempat yang baik menggunakan kalimat *جَلَسَ* sedangkan duduk di tempat yang tidak baik menggunakan kalimat *قَعَدَ*. Sebagai dalam Qs. Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ...

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu....”

Sedangkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW menggunakan lafadz **قَعَدَ** pada hadits ancaman sebagai berikut :

مَنْ كَذَّبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Barangsiapa berdusta atas namaku dengan sengaja, maka hendaklah ia menyiapkan tempat duduknya di neraka.”

b. Guru sebagai pengelola kelas, maknanya mempunyai peran urgen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Itu semua tergantung peraturan yang diberikan sang guru.

2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Program Penyetoran *Mufrod* (Kosakata)

a. Guru berperan sebagai fasilitator Pembelajaran Hafalan

Guru bertanggung jawab untuk mengorganisir dan mengarahkan proses pembelajaran hafalan bagi santri.

b. Mengajarkan Teknik Hafalan

Guru mengajar teknik-teknik dasar hingga hal spesifik dalam menghafal teks-teks bahasa Arab.

c. Mengarahkan Latihan Hafalan

Guru mengarahkan santri dalam melakukan latihan-latihan hafalan yang sistematis dan terarah.

d. Membangun Motivasi dan Disiplin

Guru membantu santri untuk membangun motivasi dan disiplin diri dalam proses hafalan. Paksakan berbicara bahasa Arab, jika kalian tidak mempunyai partner dalam berkomunikasi maka jadikan dirimu sendiri partner berbahasa Arab.

3. Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Program *al-Hiwar* (Percakapan Bahasa Arab)

- a. Guru Berperan Sebagai Teladan Langsung Dalam Menggunakan Bahasa Arab

Untuk sementara dewan guru belum diwajibkan semuanya dalam pengajaran setiap harinya menggunakan bahasa Arab akan tetapi mereka ketika berbicara dengan santri diusahakan agar dapat menggunakan bahasa Arab.

- b. “Qosam” sumpah selalu untuk menggunakan bahasa Arab
Tujuan adanya “sumpah” ini agar santri tidak menganggap remeh atau tidak sengaja berbahasa Indonesia.

4. Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Program *Muhadharah* (Ceramah)

- a. Guru Mengajar Teknik dan Strategi Berpidato

Guru bertanggung jawab untuk mengajar teknik-teknik dasar dalam menyusun dan menyampaikan pidato dalam bahasa Arab.

- b. Memfasilitasi Latihan dan Simulasi

Guru membimbing siswa dalam latihan-latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dalam muhadharah.

- c. Membangun Keterampilan Berbicara di Depan Umum

Guru membantu siswa untuk mengatasi kecemasan dan membangun kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum dalam bahasa Arab.

- d. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Guru mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas dalam menyusun dan menyampaikan pidato mereka.

5. Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui Program *Irtiqo'ul Lughah* (Perbaikan Bahasa)

a. Mengidentifikasi Kekurangan Bahasa

Guru mengidentifikasi kekurangan bahasa atau kesalahan yang dilakukan oleh santri dalam penggunaan bahasa Arab.

b. Menghadirkan Guru Native dari Luar Negeri

Pondok Pesantren Darul Ilmi Wadda'wah terus berbenah dan meningkatkan kualitas di berbagai aspek baik bahasa, al-Qur'an, kurikulum, ekstrakurikuler dan lini lainnya. Ini dibuktikan dengan mendatangkan langsung guru dari negeri Yaman.

c. Mengadakan Seminar/Daurah Bahasa Arab

Tujuan diadakannya seminar ini untuk menambah rasa semangat dalam mempelajari dan berbicara bahasa Arab.

d. Menonton Film Bahasa Arab

Program menonton film dalam bahasa Arab di pondok pesantren adalah inisiatif yang baik untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab di antara para santri.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Santri Melalui 5 Program Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Wadda'wah Bogor, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren :

Agar terus membangun dan meningkatkan kualitas di berbagai aspek baik bahasa, al-Qur'an, kurikulum, ekonomi, ekstrakurikuler dan lini lainnya.

2. Bagi Guru :

Guru diharapkan untuk terus kembangkan adaptasi pengetahuan bahasa Arab dan teknologi. Selalu memotivasi dan menanamkan cinta bahasa Arab kepada santri.

3. Bagi Santri

Kepada santri, agar selalu bersungguh-sungguh dalam menyenangkan hati Nabi Muhammad SAW pembelajaran bahasa Arab bisa menjadi jembatan untuk itu. Santri hendaknya bersifat berani bertanya kepada guru, teman atau oranglain yang lebih mengetahui tentang bahasa Arab.

4. Peneliti dan Akademisi

Peneliti dan akademisi di bidang pendidikan dapat melihat hasil penelitian ini sebagai kontribusi terhadap literatur dan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Arab terutama aspek program yang meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dan diskusi akademis.